

Market Review & Outlook

- Minim Sentimen, IHSG Kembali Gagal Menyentuh 6,300
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melegat Terbatas (6,245—6,375).

Today's Info

- Produksi Batu bara 2020 ADRO Turun
- Dampak Positif SWF Bagi ADHI
- Rencana WlKA Divestasi Aset
- KAEF Kerjasama Dengan Perusahaan Farmasi Korea
- 3 Investor Kakap Siap Isi Proyek PTPP
- EXCL Kebut Jaringan 5G Tahun Ini

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
KAEF	Spec.Buy	4,180-4,250	3,800
AGRO	Spec.Buy	1,235-1,280	1,070
BJBR	Spec.Buy	1,655-1,680	1,570
ITMG	B o W	13,100-13,250	12,250
BBRI	S o S	4,540-4,450	4,800

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.14	3,240

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
JGLE	17 Feb	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
HOKI	1:4	18 Feb

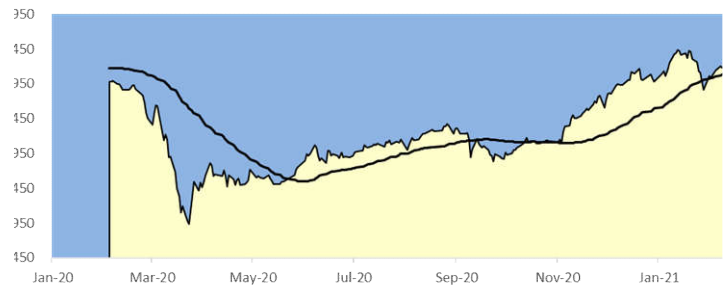
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

Januari 2020 - Januari 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	15,955	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	13,332	6,245	6,375
Frequency (Times)	1,346,383	6,225	6,435
Market Cap (Trillion IDR)	7,415	6,170	6,475
Foreign Net (Billion IDR)	(378.65)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,292.40	22.07	0.35%
Nikkei	30,467.75	383.60	1.28%
Hangseng	30,746.66	573.09	1.90%
FTSE 100	6,748.86	-7.25	-0.11%
Xetra Dax	14,064.60	-44.88	-0.32%
Dow Jones	31,522.75	64.35	0.20%
Nasdaq	14,047.50	-47.97	-0.34%
S&P 500	3,932.59	-2.24	-0.06%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	63	0.1	0.08%
Oil Price (WTI) USD/barel	60	0.6	0.98%
Gold Price USD/Ounce	1,823	4.3	0.24%
Nickel-LME (US\$/ton)	18,772	193.3	1.04%
Tin-LME (US\$/ton)	27,130	-2495.0	-8.42%
CPO Malaysia (RM/ton)	29,625	13.0	0.33%
Coal EUR (US\$/ton)	62	-4.6	-6.80%
Coal NWC (US\$/ton)	79	-0.8	-1.07%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13,930	20.0	0.14%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y	
MA Mantap	1,759.6	-0.28%	-0.21%
MA Mantap Plus	1,809.1	0.49%	31.75%
MD Obligasi Dua	2,303.0	-0.44%	8.89%
MD Obligasi Syariah	1,853.9	0.45%	-0.1%
MD Capital Growth	471.5	-16.36%	-40.15%
MA Greater Infrastructure	1,114.2	-3.45%	-0.36%
MA Maxima	965.2	-1.67%	5.81%
MA Madania Syariah	1,301.4	-1.12%	28.73%
MA Multicash Syariah	438.1	0.32%	2.9%
MA Multicash	1,614.2	0.18%	4.23%
MD Kas	1,765.7	0.43%	6.53%
MD Kas Syariah	1,356.4	-0.70%	-4.97%

Market Review & Outlook

Minim Sentimen, IHSG Kembali Gagal Menyentuh 6,300. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona hijau pada perdagangan Selasa (16/2/21). Indeks acuan bursa nasional tersebut menguat 0,35% ke 6.292,39 dan kembali gagal melangkah ke atas level 6.300. Data perdagangan mencatat, nilai transaksi pada perdagangan kemarin mencapai 13,33 triliun, di mana nilai transaksi tersebut kembali turun dibandingkan dengan rata-rata bulan Januari 2021. Minimnya sentimen yang datang dari dalam negeri, membuat pasar keuangan Indonesia bergerak beragam. IDX Techno menjadi sektor yang paling menguat ditutup +2.90% sebaliknya, IDX Health menjadi sektor yang paling melemah yaitu -0.32%

Dari sisi mata uang, penguatan rupiah terhadap dolar mulai memudar, di mana pada perdagangan kemarin, rupiah akhirnya berakhir melemah melawan dolar Amerika Serikat (AS), meski tipis saja. Rupiah tetap berakhir melemah meski indeks dolar AS masih mengalami tekanan.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,245—6,375). IHSG pada perdagangan kemarin kembali ditutup menguat berada di level 6,292. Indeks berpeluang melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level di 6,375. MACD berada pada kecenderungan menguat, namun overbought yang terjadi pada stochastic berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah berpotensi menguji 6,245. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

Produksi Batu bara 2020 ADRO Turun

- Emiten pertambangan PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) membukukan penurunan produksi dan penjualan batu bara pada 2020 dibandingkan realisasi 2019.
- Adaro Energy memproduksi 54,53 juta ton batu bara pada tahun 2020, atau turun 6 persen year-on-year (yoy) dan sedikit melebihi panduan yang ditetapkan sebesar 52 juta-54 juta ton.
- Pada kuartal IV/2020, ADRO memproduksi 13,43 juta ton dan menjual 13,39 juta ton batu bara, atau masing-masing turun 3 persen dan 8 persen dibandingkan juartal IV/2019.
- Kuartal IV ini diwarnai dengan cuaca basah dengan curah hujan yang tinggi dan jam hujan yang panjang di area tambang utama sejak bulan November,
- Pada 2021, Adaro Energy akan memproduksi batu bara sejumlah 52 juta ton – 54 juta ton, dengan nisbah kupas 4,8 kali. Dari sisi keuangan, EBITDA operasional ditargetkan mencapai US\$750 juta – US\$900 juta, dengan belanja modal (capex) US\$200 juta – US\$300 juta. (Sumber : Bisnis.com)

Dampak Positif SWF Bagi ADHI

- Analisis menilai kehadiran lembaga pengelola investasi Indonesia Investment Authority (INA) akan menjadi katalis positif bagi perusahaan konstruksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
- Analisis Samuel Sekuritas Selvi Ocktaviani menjelaskan INA dapat berkontribusi dalam pendanaan proyek strategis yang sedang dikerjakan Adhi Karya seperti MRT Fase II, LRT Jabodebek tahap II, hingga jalan tol strategis.
- Adapun, kinerja positif emiten berkode saham ADHI sepanjang tahun lalu membuat kas perseroan berada di level yang aman saat ini
- Di tambah lagi, ADHI juga mendapatkan pembayaran ke-7 dari proyek LRT Jabodebek senilai Rp1,1 triliun dan pembayaran ke-2 proyek jalan tol Aceh-Sigli senilai Rp500 miliar pada akhir tahun lalu.
- Dengan demikian, Selvi memperkirakan rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio/DER) perseroan akan turun menjadi 1,6 kali pada 2020 dibandingkan 1,54 kali pada tahun sebelumnya. Adapun, DER dari Adhi Karya sempat melonjak ke level 1,85 kali pada Juni 2020.
- Dengan demikian, Selvi memperkirakan rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio/DER) perseroan akan turun menjadi 1,6 kali pada 2020 dibandingkan 1,54 kali pada tahun sebelumnya. Adapun, DER dari Adhi Karya sempat melonjak ke level 1,85 kali pada Juni 2020. (Sumber : Bisnis.com)

Rencana WIKA Divestasi Aset

- Emiten kontraktor PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. berencana melakukan divestasi aset di Terminal Peti Kemas Belawan tahun ini.
- WIKA memiliki 15 persen saham di PT Prima Terminal Peti Kemas bersama PT Pelindo I (Persero) dan PT Utama Karya (Persero) sejak 2013.
- Perusahaan patungan itu bergerak di bidang jasa pelayanan operasi kapal, operasi lapangan, dan yang berkaitan dengan terminal peti kemas.
- Divestasi aset WIKA di Terminal Peti Kemas Belawan itu saat ini belum dipastikan bakal diserap oleh lembaga pengelola investasi (sovereign wealth fund) Indonesia Investment Authority (INA) yang baru saja memiliki dewan direksi lengkap.
- Perseroan masih mengkaji beberapa aset yang dimiliki untuk bisa dilego ke INA. (Sumber : CNBC Indone-

Today's Info

KAEF Kerjasama Dengan Perusahaan Farmasi Korea

- Perusahaan farmasi PT Kimia Farma Tbk (KAEF) bekerjasama dengan perusahaan farmasi asal Korea Selatan Sungwon Pharmacopia Co. Ltd. menggenjot pengembangan fasilitas produksi bahan baku obat (BBO) di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.
- Dalam pengembangan BBO, Kimia Farma menjalin kerja sama dengan perusahaan dari Korea Selatan yaitu Sungwon Pharmacopia yang memiliki kapabilitas riset pengembangan BBO serta memberikan kesempatan bagi para SDM kami untuk memperoleh transfer knowledge dan transfer technology dalam pengembangan dan produksi BBO,
- Pengembangan ini merupakan bagian dari usaha mengurangi ketergantungan industri farmasi dalam negeri terhadap ketersediaan bahan baku dari luar negeri.
- Targetnya hingga 2024 nanti impor BBO diharapkan dapat turun menjadi 23%. Sinergi dari tiga BUMN yang tergabung dalam Holding BUMN Farmasi PT Bio Farma (Persero) yakni KAEF, PT Indo-farma Tbk (INAF) ini diharapkan dapat menurunkan impor bahan baku farmasi atau Active Pharmaceutical Ingredients (API) yang saat ini, lebih dari 90-95% bahan baku obat masih diimpor dari luar negeri. (Sumber : Kontan.co.id)

3 Investor Kakap Siap Isi Proyek PTPP

- PT PP Tbk (PTPP) mengebut penyelesaian pembangunan proyek Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang untuk bisa selesai tahun ini sesuai dengan target. Saat ini sudah terdapat tiga investor asing yang akan membangun pabriknya di kawasan tersebut.
- Tiga perusahaan besar yang akan mengisi lahan di KIT Batang, yaitu LG, KCC Glass, dan Wavin. Dia berharap di tahun 2021 ini KIT Batang sudah siap untuk menerima tenant yang akan masuk untuk berinvestasi
- Adapun KIT Batang ini di Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah yang memiliki total luas lahan untuk dikembangkan seluas 4.300 hektar. Pembangunannya dibagi dalam tiga klaster, yaitu Klaster I seluas 3.100 hektar, Klaster II seluas 800 hektar, dan Klaster III seluas 400 hektar.
- Kawasan ini merupakan salah satu kawasan pilihan yang ditawarkan dapat menjadi sentra industri baru dimana dengan dibukanya kawasan tersebut diharapkan dapat mendatangkan para investor asing untuk berinvestasi di Indonesia. (Sumber : CNBC Indonesia)

EXCL Kebut Jaringan 5G Tahun Ini

- Ditengah pandemi covid-19, emiten penyedia jasa telekomunikasi PT XL Axiata Tbk (EXCL) berhasil mencatatkan peningkatan jumlah pelanggan sebesar 2 persen di 2020 dengan kenaikan blended sebesar 3 persen, operasi smartphone juga meningkat 4 persen menjadi 89 persen dari total pelanggan.
- Bahkan dampak dari pandemi covid-19 memberikan efek positif untuk Excel yaitu seperti tumbuh ekspansi XL home sebesar 116 persen sejak akhir tahun 2019 hingga akhir 2020. Dimana EXCL mencatat penetrasi rumah tumbuh sebesar 33% pada jaringan sendiri yang merupakan tertinggi di Indonesia.
- XL Axiata juga melihat adanya momentum kuat di tahun ini untuk terus memperluas jaringan di luar Jawa sebagai investasi berkelanjutan. Dalam melaksanakan transformasi digital dalam operasional perusahaan
- Sementara itu, guna menyiapkan jaringan menuju 5G, XL Axiata juga terus melanjutkan proses fiberisasi jaringan. Fiberisasi ini untuk mendukung peningkatan kualitas jaringan data di setiap

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.